



PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
MATEMATIKA BERBASIS KEARIFAN LOKAL

SKRIPSI

OLEH :
MAMLU'ATUR ROHMAH
NPM. 21901013057



UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
2023

ABSTRAK

Mamlu'atur Rohmah. 2023. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Matematika Berbasis Kearifan Lokal*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Zuhkhriyan Zakaria, M.Pd. Pembimbing 2: Ika Ratih Sulistiani, S.Pd, M.Pd.

Kata Kunci : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Matematika, Kearifan Lokal

Merancang pembelajaran sesuai dengan konteks kehidupan nyata sehari-hari, guru harus menggunakan bahan ajar berupa lembar kerja siswa atau yang sering disingkat LKPD, yang dijadikan sebagai sumber media pembelajaran di sekolah khususnya di SD/MI. LKPD merupakan salah satu pilihan yang membantu siswa menambah informasi tentang konsep materi pembelajaran. LKPD ini juga mempertimbangkan kreativitas guru dalam praktik ketika merancang materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa di lembaga pendidikan formal mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai Perguruan Tinggi (PT) sesuai dengan kemampuan dasar. Pembelajaran matematika ini bersifat mendidik dan membantu siswa mengembangkan pemikiran kritis dan logis dalam memecahkan masalah sehari-hari. Kearifan lokal adalah cara pandang masyarakat setempat terhadap tradisi atau nilai-nilai budaya suatu daerah tertentu. Sementara itu, penerapan kearifan lokal di sekolah sangat penting, karena dapat membantu siswa mengidentifikasi dan menjaga nilai-nilai budaya di lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil observasi awal, LKPD yang digunakan di madrasah ini masih sederhana. Oleh karena itu daya tarik siswa terhadap materi pembelajaran khususnya bidang matematika kurang efektif. Oleh karena itu diperlukan LKS yang berkarakter dan dapat merangsang siswa untuk menemukan motivasi belajar dan memahami suatu mata pelajaran matematika dengan lebih mudah. Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu. H. kelayakan LKPD matematika berbasis kebijakan daerah; dan respon siswa terhadap pengembangan LKS berbasis kearifan lokal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan dan respon siswa terhadap LKS matematika berbasis kearifan lokal yang dikembangkan oleh peneliti.

Untuk mencapai tujuan di atas, penelitian dilakukan melalui penelitian dan pengembangan (R&D). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE. Pada tahap analisis, dipetakan permasalahan yang timbul di lingkungan pembelajaran, perkembangan teknologi dan karakteristik siswa. Langkah kedua adalah merencanakan desain produk dengan LKPD. Langkah ketiga adalah mengembangkan lebih lanjut masalah yang telah dianalisis sebelumnya untuk meningkatkan kualitas produk. Langkah keempat adalah mengkomunikasikan hasil pengembangan produk kepada konsumen atau peneliti. Langkah kelima adalah mengevaluasi produk pengembangan yang dihasilkan untuk mengetahui kesesuaian produk untuk pembelajaran.



Dan berdasarkan tahapan penelitian, hasil penelitian menunjukkan bahwa peneliti melakukan eksperimen dalam tim yang valid. LKPD matematika berbasis kearifan lokal ini masuk dalam kategori sangat bermanfaat untuk digunakan dalam pembelajaran. Hasil uji coba produk mendapat apresiasi yang tinggi di kalangan siswa. Dari hasil respon siswa terlihat bahwa LKPD matematika berbasis kearifan lokal ini mendapatkan kategori sangat baik



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan konteks kehidupan nyata sehari-hari, guru harus menggunakan bahan ajar berupa lembar kerja siswa atau yang sering disingkat LKPD, yang dijadikan sebagai sumber media pembelajaran di sekolah khususnya di SD/MI. LKPD adalah nama lain dari Lembar Kerja Siswa (LKS). Penggunaan kata LKPD telah dimutakhirkan agar sesuai dengan kurikulum 2013 saat ini. Pada revisi kurikulum 2016 2013, kata “siswa” diubah menjadi “siswa”. LKPD ini merupakan cara melakukan sesuatu yang dapat membantu siswa memahami mata pelajaran (Yasmita 2022).

LKPD merupakan salah satu pilihan yang membantu siswa menambah informasi tentang konsep materi pembelajaran. LKPD ini juga mengintegrasikan kreativitas guru dalam pembelajaran praktik berupa portofolio karakter dengan rangkuman pembelajaran dan beberapa soal praktik bergambar unik. Hal ini dapat merangsang dan memotivasi siswa untuk belajar dan membiasakannya sehingga sering melatih otaknya untuk berpikir kritis terhadap materi pelajaran yang dipelajari sebelumnya, secara tidak langsung memudahkan guru dalam mengajar di kelas (Astari 2017).

Pembelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik di lembaga pendidikan formal mulai dari Sekolah Dasar (SD) hingga Perguruan Tinggi (PT) sesuai dengan

kemampuan dasarnya. Pembelajaran matematika di sekolah memiliki nilai pedagogis dan oleh karena itu dapat berkontribusi pada pembangunan. Mendorong keterampilan kognitif dan psikomotorik dengan mendorong siswa berpikir logis saat mendefinisikan masalah dan menggunakan fase deduktif saat menyelesaikan masalah sehari-hari. (Wahab, 2021).

Menurut Gogoi (2015), kearifan lokal merupakan ciri yang membedakannya dengan tempat lain, memiliki keunikan dan karakter tersendiri, serta membedakannya dengan daerah tujuan wisata lainnya. Sedangkan menurut Suaib (2016), kearifan lokal merupakan kekayaan lokal yang berkaitan dengan cara pandang kehidupan yang menyesuaikan diri dengan politik berdasarkan tradisi daerah.

Pembelajaran kearifan lokal sangat penting diterapkan di sekolah karena nilai kearifan lokal ini dapat membantu siswa memahami konsep dari setiap materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, nilai kearifan lokal dalam pembelajaran siswa juga dapat mengenal dan melestarikan budaya yang ada di lingkungan sekolah (Suhartini 2009).

Kearifan lokal belajar tidak hanya berlaku untuk mata pelajaran tertentu. Namun semua topik dapat dikaitkan dengan kearifan lokal sesuai dengan konsep materi yang disampaikan. Salah satunya adalah penerapan LKPD di MI Al-Fattah Kota Malang berbasis kearifan lokal. Pembelajaran matematika dirancang untuk membantu siswa memperoleh pengalaman dalam memahami konsep dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi matematika.

Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah Kota Malang adalah Yayasan Pendidikan Islam formal ditujukan untuk mendidik generasi unggul dengan mengembangkan potensi peserta didik berdasarkan kecerdasan, minat dan bakat sehingga memiliki kecakapan hidup yang islami. Madrasah ini juga memiliki visi yang komprehensif dengan menyelenggarakan pembelajaran yang kreatif, inovatif dan imajinatif. Berbasis teknologi untuk menghasilkan lulusan yang beriman, berkeyakinan, berdedikasi, berprestasi dan berakhlak mulia.

Berdasarkan hasil observasi sekolah pada September 2023, LKPD yang digunakan di madrasah masih berupa formula. Masih tidak menekankan konsep matematika dan mudah. Akibatnya daya tarik bahan ajar bagi siswa masih rendah. Juga berdasarkan informasi yang diberikan oleh Amin Tohar, S.Ag., Wakil Direktur Kurikulum Madrasah. Dikatakannya, banyak siswa yang belajar matematika masih mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan guru dalam proses pembelajaran karena siswa tidak tertarik dan bosan dengan panduan, karena masih abstrak dalam kaitannya dengan cara belajar mengajar. Oleh karena itu diperlukan LKS yang khas, yang mendorong siswa untuk menemukan konsep dan dengan menghubungkan pembelajaran matematika dengan kehidupan sehari-hari, dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar berdasarkan masalah nyata.

Guru juga berusaha membuat LKPD yang berbeda untuk setiap mata pelajaran, seperti pembelajaran tematik dan mata pelajaran agama. Namun, beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam menyerap mata

pelajaran matematika. Hal ini menyebabkan hasil belajar siswa kurang optimal, terbukti dengan banyaknya siswa yang tidak menyenangi pembelajaran matematika sehingga mencapai nilai rata-rata di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Guru MI Al-Fattah Kota Malang mengalami kesulitan dalam mengembangkan LKS karakter, khususnya pembelajaran matematika. Karena kurangnya pengetahuan di bidang teknologi, sebagian besar guru di MI Al-Fattah Kota Malang membuat spreadsheet sederhana dengan menggunakan aplikasi Word. Oleh karena itu pengembangan LKPD sangat diperlukan dalam dunia pendidikan. Pengembangan bahan ajar memfasilitasi tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Salah satu keunggulan pengembangan LKPD adalah dibuat semenarik mungkin sesuai dengan keadaan siswa dan karakteristik lingkungan madrasah.

Berdasarkan paparan di atas, LKPD yang konteksnya tergantung pada keadaan siswa dan guru perlu menjadi sumber utama di kelas sekolah dasar. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengeksplorasi pengembangan LKPD sebagai pembelajaran matematika berbasis kearifan lokal di MI Al-Fattah Kota Malang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dan identifikasi masalah, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kelayakan pengembangan LKPD sebagai Media Pembelajaran Matematika Berbasis Kearifan lokal di MI Al-Fattah Kota Malang ?

2. Bagaimana respon peserta didik terhadap pengembangan LKPD sebagai Media Pembelajaran Matematika Berbasis Kearifan Lokal di MI Al-Fattah Kota Malang ?

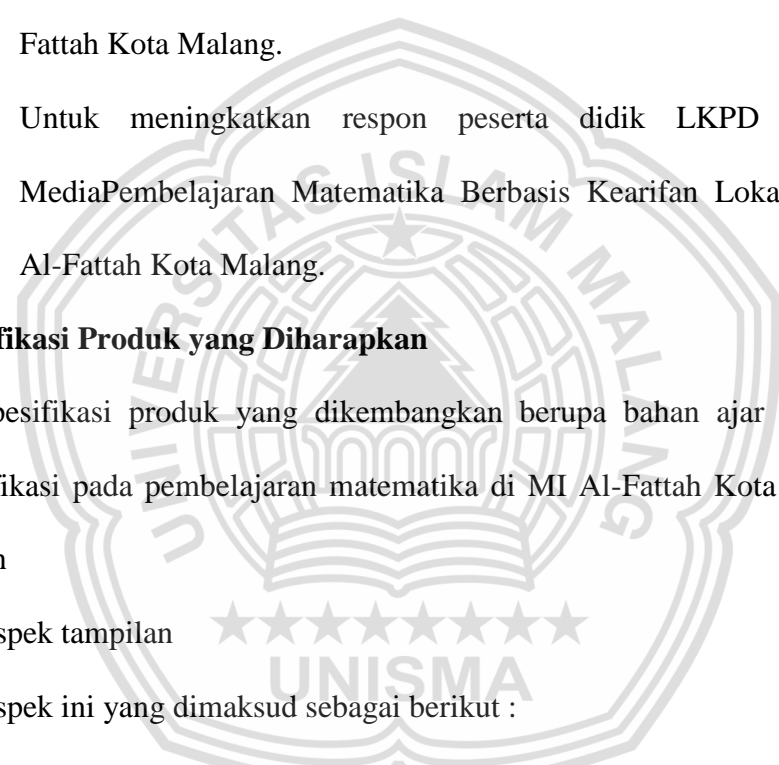
C. Tujuan Pengembangan

Tujuan pengembangan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kelayakan pengembangan LKPD sebagai Media Pembelajaran Matematika Berbasis Kearifan Lokal di MI Al-Fattah Kota Malang.
2. Untuk meningkatkan respon peserta didik LKPD sebagai Media Pembelajaran Matematika Berbasis Kearifan Lokal di MI Al-Fattah Kota Malang.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan berupa bahan ajar karakter modifikasi pada pembelajaran matematika di MI Al-Fattah Kota Malang adalah

1. Aspek tampilan 
Aspek ini yang dimaksud sebagai berikut :
 - a. LKPD dibuat dengan menggunakan aplikasi edit yaitu canva.
 - b. LKPD di print warna dengan menggunakan kertas bigbos.
 - c. Cover di modifikasi dengan menggunakan template yang unik sesuai mata pelajaran dan tercantumkan judul serta kolom identitas peserta didik.
 - d. Background di modifikasi dengan bingkai karakter gambar yang disesuaikan dengan materi.

- e. Jenis huruf yang digunakan pada LKPD yaitu time new roman dengan ukuran bervariasi sesuai tulisan dan gambar yang terkait dengan materi yang disesuaikan ukurannya.
- f. LKPD di jilid dengan sampul plastik dan lakban agar rapi serta tahan lama.

2. Aspek isi

Aspek ini dimaksudkan untuk mengungkapkan kerangka tampilan isi yang terdapat pada LKPD adalah sebagai berikut :

a. Daftar isi

Daftar isi ini memuat rincian halaman yang dapat mempermudah peserta didik mencari sesuai materi yang dipelajari.

b. Tujuan Belajar

- 1) Mampu membantu siswa memahami materi secara efektif baik berupa gambar maupun video.
- 2) Mampu melatih keaktifan peserta didik untuk tampil serta percaya diri dalam mempresentasikan pendapat dan hasil kerjanya.
- 3) Mampu mengasah kemampuan berfikir peserta didik dalam memahami mata pelajaran matematika.
- 4) Mampu membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan yang dimiliki setiap siswa baik secara individu maupun kelompok.
- 5) Mampu membantu peserta didik mengingat serta memahami rumus-rumus penting yang terdapat pada mata pelajaran

matematika.

c. Adab Sebelum Belajar

- 1) Berdoa sebelum belajar.
- 2) Kerjakan dengan teliti.
- 3) Pahami kalimat perintah.
- 4) Gunakan bahasa yang santun.
- 5) Akhiri dengan membaca Alhamdulillah.

d. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran ini berisi tulisan yang disertai gambar sekaligus rangkuman materi dan rumus-rumus penting yang harus diingat peserta didik.

e. Latihan Soal

Latihan soal tercantum dengan beberapa soal mulai dari pratikum hingga uraian sesuai materi yang diajarkan.

f. Lembar Pratikum

Lembar prtikum ini tercantum laporan pratikum yang meliputi : alat dan bahan, langkah-langkah pengerjaan.

3. Aspek Bahasa

Kalimat yang ada dalam setiap materi pembelajaran ini berdasarkan EYD yang tepat, sederhana dan mudah dipahami.

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Pentingnya penelitian ini memiliki 2 aspek yaitu secara teoritis dan praktis, yang teruraikan sebagai berikut :

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan keilmuan dalam mengembangkan lembar kerja peserta didik sebagai media pembelajaran matematika berbasis kearifan lokal di MI Al- Fattah Kota Malang..

2. Praktis

Secara praktis, pentingnya penelitian ini dapat mengembangkan ilmu pendidikan khususnya pada bidang pendidikan dasar yang meliputi :

a. Peserta didik

- 1) Memberikan pengalaman langsung bagi peserta didik
- 2) Membantu mempermudah dalam memahami materi pembelajaran dan mencapai kompetensi
- 3) Menumbuhkan motivasi dan daya tarik peserta didik terhadap pembelajaran matematika

b. Guru

Sebagai salah satu acuan atau pedoman untuk melaksanakan pembelajaran dan sebagai salah satu cara untuk mengetahui kemampuan siswa serta membantu mengembangkan keterampilan yang dimiliki siswa.

c. Peneliti

Untuk dapat menambah pengalaman, menambah wawasan, dan pengetahuan khususnya tentang pengembangan lembar kerja peserta didik sebagai media

pembelajaran matematika berbasis karakter yang diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam pembelajaran konvensional di kelas.

d. Sekolah

Sebagai tambahan referensi dalam meningkatkan sarana dan prasarana sistem pembelajaran dalam lingkungan sekolah khususnya bagi guru dalam merancang lembar kerja peserta didik sebagai media pembelajaran matematika.karakter.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi dalam penelitian dan pengembangan lembar kerja peserta didik sebagai media pembelajaran matematika berbasis karakter ini adalah:

1. Asumsi Pengembangan

- a. LKPD dalam media pembelajaran matematika berbasis karakter ini dapat memotivasi peserta didik untuk semangat dalam belajar dan mampu memudahkan peserta didik mengingat rumus penting dalam pembelajaran matematika, serta juga dapat membantu peserta didik aktif di dalam proses pembelajaran dan mampu membawa pembelajaran matematika abstrak ke pengalaman hidup nyata.
- b. Peserta didik dapat belajar dengan mandiri
- c. Validator yaitu guru yang sudah berpengalaman dalam mengajar dan dipilih sesuai bidangnya. Selain itu juga validator sumber media pembelajaran seperti LKS, Buku Paket, dll.

- d. *Item-item* dalam angket validasi mencerminkan penilaian produk secara komprehensif, menyatakan layak dan tidaknya produk untuk digunakan.
2. Pembatasan Pengembangan
 - a. Produk yang dihasilkan berupa LKPD sebagai media pembelajaran matematika yang berisi materi, rumus penting, dan beberapa latihan soal.
 - b. Materi pembelajaran matematika ini berkaitan dengan materi semester genap pada kelas IV.
 - c. Pengembangan LKPD ini dibuat dengan berbasis karakter.
 - d. Uji validasi dilakukan pada validasi ahli dan uji coba empiris (uji coba lapangan).
 - e. Uji coba produk dilakukan di MI AL-Fattah Kota Malang.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman pembaca, maka perlu dijelaskan beberapa istilah pada judul skripsi ini :

1. Lembar kerja peserta didik matematika

Lembar kerja peserta didik merupakan bahan ajar atau perangkat pembelajaran yang berisi ringkasan materi dan latihan siswa. LKPD memiliki peran penting terhadap pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami konsep materi (Widjayanti, 2008). Matematika merupakan mata pelajaran yang mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia. Matematika ini berkaitan dengan angka, simbol, dan perhitungan yang diajarkan mulai dari jenjang

Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Perguruan Tinggi (PT).

2. Berbasis kearifan lokal

Kearifan lokal merupakan ilmu yang membahas tentang nilai-nilai luhur seperti bahasa, adat, atau kebiasaan-kebiasaan tertentu yang terdapat di suatu daerah. Kearifan lokal tidak hanya tentang norma-norma melainkan juga hasil budidaya atau sumber daya alam pada daerah tersebut.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi tentang hal-hal yang akan dibahas dalam pengembangan ini, sehingga diharapkan dapat mempermudah dan memberikan gambaran secara umum kepada pembacanya yang terdiri dari 3 bagian, antara lain sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi ini terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Utama (Inti)

Bagian utama (inti) dalam penelitian ini meliputi rincian berbagai bab.



Gambar 1. 1 Rincian bab pada Bagian Inti (Utama)

3. Bagian Akhir

Bagian akhir dalam skripsi pengembangan ini terdiri dari : daftar rujukan, lampiran lampiran, surat pernyataan keaslian dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kajian Produk yang telah direvisi

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan (R&D). Dalam penelitian ini digunakan model ADDIE yaitu singkatan dari analysis, design, development, implementation dan evaluation. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan serta respon peserta didik terhadap produk yang dikembangkan. Produk yang dikembangkan pada penelitian ini adalah LKPD matematika berbasis kearifan lokal, dengan harapan setelah dikembangkan LKPD ini dapat membantu proses belajar mengajar peserta didik di MI Al-Fattah Kota Malang.

Peneliti melakukan uji coba produk pada kelas IV-B di Mi Al-Fattah Kota Malang dengan jumlah 2 guru kelas dan 15 siswa. Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap LKPD yang dikembangkan, peneliti membagikan angket kepada masing-masing siswa. Berdasarkan hasil angket yang dibagikan, LKPD matematika berbasis kearifan lokal ini tidak perlu dilakukan revisi kembali karena hasil angket yang dibagikan menyatakan bahwa LKPD ini layak untuk digunakan.

1. Hasil Validasi

LKPD ini divalidasi oleh dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang, wali kelas dan guru mata pelajaran matematika di MI Al-Fattah Kota Malang. Validasi LKPD ini dilakukan oleh 3 tim validator dengan 12 dan 14 indikator penilaian dari masing-masing aspek.

Berdasarkan hasil validasi oleh ketiga tim validator, LKPD matematika berbasis kearifan lokal ini memperoleh katagori “Sangat Layak” untuk digunakan dalam pembelajaran. Hal ini dapat diketahui berdasarkan hasil rata-rata persentase dari ketiga validator memperoleh persentase 89,30% dengan kriteria “Sangat Layak”. Hal ini dapat diartikan bahwa LKPD matematika berbasis kearifan lokal ini layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang relevan, dengan judul skripsi pengembangan LKPD matematika berbasis kearifan lokal menyatakan bahwa LKPD yang dikembangkan sangat layak digunakan. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil persentase tim validator yaitu 89,3% dengan katagori sangat layak.

Dari penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa pengembangan media pembelajaran dengan berbasis kearifan lokal sangat efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil validasi dengan persentasi penelitian relevan adalah 89,3% dan peneliti dengan persentase 89,30% dengan katagori sangat layak.

2. Hasil Respon Guru

Tujuan dari penyebaran angket ini adalah untuk mengetahui respon guru terhadap media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti. Hasil uji coba produk mendapatkan apresiasi yang baik dari guru, hal ini dapat dilihat melalui hasil respon guru bahwa LKPD matematika

berbasis kearifan lokal ini mendapat katagori “Sangat Baik”.

Adapun hasil angket terhadap LKPD yang telah dibagikan mendapatkan persentase sebanyak 99,10%. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa LKPD matematika berbasis kearifan lokal ini sangat baik apabila digunakan dalam pembelajaran di MI Al-Fattah Kota Malang.

3. Hasil Respon Peserta Didik

Tujuan dari penyebaran angket ini adalah untuk mengetahui respon peserta didik terhadap media yang dikembangkan oleh peneliti. Hasil uji coba produk mendapatkan apresiasi baik oleh peserta didik, hal ini dapat dilihat melalui hasil respo peserta didik bahwa LKPD matematika berbasis kearifan lokal ini mendapat katagori “Sangat Baik”.

Adapun hasil angket terhadap LKPD yang telah dibagikan mendapatkan persentase 80,88% .Dengan demikian, dapat diartikan bahwa LKPD ini sangat apabila digunakan dalam proses pembelajaran di MI Al-Fattah Kota Malang. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa LKPD matematika berbasis kearifan lokal merupakan pengetahuan yang sangat dibutuhkan oleh peserta didik dengan upaya menambah wawasan secara individual juga melestarikan nilai-nilai kearifan lokal yang terdapat pad daerah masing-masing. Hal ini dapat dilihat dari persentase respon peserta didik dengan persentase 82,8% dengan katagori sangat menarik.

Adapun kekurangan dari pengembangan produk yang dilakukan oleh peneliti yaitu masih ada beberapa peserta didik yang menjawab tidak setuju sedangkan penelitian yang dilakukan sudah sangat baik. Hal ini dapat diketahui bahwa peserta didik menjawab respon dengan rata-rata pada skala 3 dan 4 sedangkan lembar angket yang dilakukan oleh peneliti dengan rata-rata pada skala 2,3 dan 4. Maka dari keseluruhan hasil penelitian terhadap peserta didik mendapatkan hasil dengan katagori “sangat menarik” dan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mendapatkan hasil dengan katagori “sangat baik”. Maka dapat diartikan bahwa LKPD matematika berbasis kearifan lokal yang dikembangkan dapat diterapkan di MI Al-Fattah Kota Malang sebagai media pembelajaran

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, adapun saran yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian terhadap LKPD matematika berbasis kearifan lokal ini hanya di uji coba kepada guru serta peserta didik dengan jumlah 2 guru dan 15 siswa. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penambahan responden dari jumlah guru dan jumlah peserta didik agar LKPD yang dikembangkan lebih sempurna.
2. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya tidak hanya melihat respon peserta didik tetapi juga melihat hasil belajar untuk mengetahui perubahan peserta didik sebelum dan sesudah

belajar menggunakan LKPD matematika berbasis kearifan lokal.

3. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan kembali penelitian ini dengan mata pelajaran lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Labib, N. H. (2017). Media Pembelajaran Edmodo Hasil Belajar. *Edu Elekrika* 6 (2).
- Akbar, T. N. (2016). Pengembangan Multimedia Interaktif IPA Berorientasi Guided Inquiry Pada Materi Sistem Pernafasan. *Jurnal Pendidikan: Volume: 1 Nomor: 6*.
- Arifin, Z. (2011). *Penelitian pendidikan : Metode dan paradigma baru*. Bandung: Rosda.
- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Asrianti, N. (2011). Grand Desing Pendidikan Karakter Berbasis. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan (J-VIP) Vol. 6 No.3*.
- Astari, T. (2017). Pengembangan lembar kerja siswa (lks) berbasis pendekatan realistik untuk meningkatkan hasil belajar siswa SDkelas IV. *Jurnal Pelangi*, 9(2).
- Basyar, M. K. (2020). Pengembangan Pembelajaran Pai Model Addie Di Smp Insan Cendekia Mandiri Boarding School. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Daryanto. (2016). *Media pembelajaran peranannya sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fransisco J. Simbolon, S. H. (2020). Pengaruh Pendekatan Resource Based Learning (RBL) Terhadap. *Jurnal Pendidikan Matematika*.
- Intan Aulia Rakhmawati, N. N. (2018). Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Matematika Sebagai Penguat Karakter Siswa. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika Vol.5, No.2,*
- Karimatus, K. R. (2020). *Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Dasar*. Banyuwangi.
- Kemendikbud. (2018). *Senang Belajar Matematika*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Kurniawan, R. d. (2017). Pembelajaran Sejarah Lokal Berbasis Foiklore Untuk Menanamkan Nilai Kearifan Lokal. *Vol.11, No.1*.

- Parwati, N. N. (2016). Peranan Pendidikan Karakter Berorientasi Kearifan Lokal Dalam Pengembangan Kemampuan Pemecahan Masalah. *Undiksha: FMIPA Undiksha*.
- Pingge, H. D. (2017). Kearifan Lokal Dan Penerapannya Di Sekolah. *Jurnal Edukasi Sumba Vol. 01, No. 02*.
- Prasetyo, Z. K. (2013). BAHAN AJAR Pemantapan Penguasaan Materi Pendidikan Profesi Guru Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sanaky., H. A. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Sanjaya, W. (2013). *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Santrianawati. (2018). *Media Dan Sumber Belajar*. Yoyjakarta.
- Septy Nurfadhillah, d. (2021). *Media Pembelajaran SD*. Sukabumi, JAWA BARAT: CV Jejak.
- Shufa, N. K. (2018). Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Di Sekolah Dasar: *Inopendas Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol. 1 No. 1*.
- Siagian, M. D. (2016). Kemampuan Koneksi Matematik Dalam Pembelajaran Matematika. *Journal of Mathematics Education and Science*.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan : Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartini. (2009). Kajian Kearifan Lokal Masyarakat Dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam Dan Lingkungan. *Jurusan Pedidikan Biologi FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Sulistiani, I. R. (2019). Pendidikan Nilai, Budaya dan Karakter Dalam Pembelajaran Matematika Dasar Pada SD/MI. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*.
- Tisngati, U. (2015). Pembelajaran Matematika Berbasis Kearifan Lokal Menggunakan Model AKIK. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Muhammadiyah Ponorogo*.

Wahab, d. d. (2021). *Media Pembelajaran Matematika*.

Widjayanti. (2008). *Media Lembar Kerja Peserta Didik*. Jakarta: Rineka.

Yasmita, L. D. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis Buku Cerita Bergambar Pada Siswa di SDN 17 Pasae Surantih Pesisir Selatan. *Sumatera Barat Vol.11 No.1 Juni*.

Zakaria, Z. (2022). Analisis Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*.

